

### **BAB III**

#### **HASIL PENELITIAN**

##### **A. Gambaran Umum Pariwisata Kabupaten Lampung Selatan**

###### **1. Luas Wilayah dan Letak Geografis**

Kabupaten Lampung Selatan adalah salah satu Kabupaten di Provinsi Lampung Ibukota Kabupaten ini terletak di kalianda. Kabupaten ini memiliki luas wilayah 2.109,74 Km<sup>2</sup> dan berpenduduk sebanyak kurang lebih 923.002 jiwa.

Wilayah kabupaten Lampung Selatan terletak antara 1050 sampai dengan 1050450 bujur timur dan 50150 sampai dengan 60 lintang selatan. Mengingat letak yang demikian ini daerah Kabupaten Lampung Selatan seperti halnya daerah-daerah lain di Indonesia merupakan daerah tropis.

Kabupaten Lampung Selatan bagian selatan meruncing dan mempunyai sebuah teluk besar yaitu teluk lampung. Di teluk lampung terdapat sebuah pelabuhan yaitu pelabuhan panjang dimana kapal - kapal dalam dan luar negeri dapat merapat, secara umum pelabuhan ini merupakan faktor yang sangat penting bagi kegiatan ekonomi penduduk Lampung, terutama penduduk Lampung Selatan. Pelabuhan ini sejak tahun 1982 termasuk dalam wilayah kota Bandar Lampung.

Dibagian selatan wilayah kabupaten Lampung selatan yang juga ujung pulau Sumatera terdapat sebuah pelabuhan penyeberangan

Bakauheni, yang merupakan tempat transit penduduk dari pulau Jawa ke Sumatera dan sebaliknya. Dengan demikian pelabuhan bakauheni merupakan pintu gerbang pulau Sumatera bagian selatan. Jarak antara pelabuhan Bakauheni ( Lampung Selatan ) dengan pelabuhan Merak ( Provinsi Banten ) kurang lebih 30 kilo meter, dengan waktu tempuh kapal penyebrangan sekitar 1,5 jam. Kabupaten Lampung Selatan mempunyai daerah daratan kurang lebih 2.109,74 Km<sup>2</sup> ( LSDA 2007), dengan kantor pusat pemerintahan.

## 2. Batas Wilayah

Secara administrasi Kabupaten Lampung Selatan mempunyai batas – batas sebagai berikut :

Sebelah Utara : berbatasan dengan wilayah Kab. Lampung Tengah dan  
Lampung Timur

Sebelah Selatan: berbatasan dengan Selat Sunda;

Sebelah Barat : berbatasan dengan Kota Bandar Lampung dan  
Kabupaten Pesawaran

Sebelah Timur : berbatasan dengan Laut Jawa.

Pulau – pulau yang terdapat di Kabupaten Lampung Selatan antara lain pulau Krakatau, pulau Sebesi, pulau Sebuk, pulau Legundi, pulau Siuncal, pulau Rimau dan pulau Kandang. Bila ditinjau dari segi luas dan keadaan alamnya, maka Kabupaten Lampung Selatan mempunyai masa

depan cerah untuk lebih berkembang. Secara topografis wilayah ini dapat dibedakan menjadi 2 kategori, yaitu wilayah dengan relatif datar yang sebagian besar berada di sepanjang pesisir, wilayah berbukit dan gunung yang merupakan wilayah pegunungan Rajabasa.

### 3. Kondisi Kepariwisataaan

#### a. Potensi Wisata

Berbagai jenis objek wisata dapat dijumpai di Kabupaten Lampung Selatan tepatnya di Kalianda. Objek wisata tersebut sangat beragam, mulai dari objek wisata alam (pantai dan pegunungan), wisata budaya (*heritage and living culture*), serta wisata peninggalan sejarah. Objek wisata di Kalianda diantaranya yaitu : Taman Makam Pahlawan Radin Intan II, Pemandian Way Belerang, Pantai Batu Kapal, Pantai Bom yang sekaligus juga sebagai tempat pelelangan ikan, ada juga Pantai Canti, Pantai Gunung Botak atau Pantai Wartawan. Ada juga air terjun atau curug Way Kalam dengan tujuh tingkat air terjunnya. Selain itu ada juga pariwisata di kecamatan lain seperti wisata Krakatau, Kalianda Resort, Krakatoa, Pantai Merak Belantung, Way Panas Kalianda, Way Belerang Simpur, Pantai Laguna Helau. Wisata budaya yang tersedia, diantaranya dapat dinikmati dengan mengunjungi rumah-rumah adat di beberapa kecamatan.

## **B. Gambaran Umum Pantai Batu Lapis Kalianda Lampung Selatan**

### **1. Sejarah Perkembangan Pantai Batu Lapis**

Keindahan alam Provinsi Lampung memang banyak tapi yang satu ini mungkin menjadi berbeda diantara lainnya yaitu pantai batu lapis. Gugusan bebatuan berundak tersusun rapi disepanjang pantai menjadi pemandangan eksotis yang jarang ditemui ditempat lain. Deburan ombak yang menghantam batu karang seluas lapangan tenis menyapa tiap pengunjung yang hadir di pantai batu berlapis. Karang-karang luas menghampar menjadi jalan dan tempat duduk-duduk untuk menikmati laut luas yang membentang didepan pantai.

Berbeda dengan bebatuan karang yang ada dikebanyakan pantai, bebatuan karang di bibir pantai sepanjang satu kilometer ini menyerupai punden berundak-undak. Batu karang yang diperkirakan berusia ribuan tahun ini terbentuk sempurna oleh alam seolah dipahat oleh seniman ternama.

Bebatuan eksotis ini membatasi laut dengan daratan. Disini pengunjung tidak akan menemui hamparan pasir, namun lokasi wisata yang berjarak sekitar 25 kilometer dari Ibukota Kabupaten Lampung Selatan ini menawarkan pemandangan yang berbeda.

Tidak ada informasi pasti bagaimana proses terjadi hingga terbentuk batuan yang berlapis-lapis, yang pasti bebatuan ini terbentuk secara alami tanpa campur tangan manusia. Pada saat itu warga di desa kunjir yang menemukan pantai batu lapis tersebut namun belum dikelola

dengan optimal. Pada saat itu para pemuda Desa Kunjir lah yang berinisiatif membuka open trip pantai batu lapis dan kemudian dikelola dengan para pemuda di desa Kunjir. Karena pantai batu lapis ini sangat berbeda dengan pantai lainnya dengan bebatuan yang tertata rapih jika dibandingkan dengan pantai-pantai lainnya yang kebanyakan berpasir putih. Dalam 1 tahun terakhir pantai tersebut mulai ramai dikunjungi dan kini menjadi destinasi para pemuda lampung. maka dari itu pantai batu lapis dikelola dengan sebaik mungkin yaitu dengan melakukan langkah langkah promosi, serta keikutsertaan Pemerintah Daerah dalam meng*explore* pantai batu lapis di Kalianda.

## 2. Lokasi Pantai Batu Lapis

Batu Lapis ini berada di pesisir Desa Kunjir, Kec.rajabasa, lampung selatan, kira-kira 25 KM dari pusat kota Kalianda. Secara administrasi, Desa kunjir berbatasan dengan Desa Batu Balak di sebelah timur dan dengan Desa Waymuli di sebelah barat.

## 3. Visi Dan Misi Pantai Batu Lapis

### a. Visi

Menjadikan sektor pariwisata sebagai sektor andalan perekonomian Daerah, berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam arti luas.

### b. Misi

- 1) Meningkatkan dan mendayagunakan produk Pariwisata Daerah yang beroreantasi pada pemberdayaan Ekonomi kerakyatan, untuk

memperluas kesempatan kerja dan kesempatan berusaha guna meningkatkan pendapatan masyarakat, dan pendapatan asli Daerah.

- 2) Meningkatkan dan mengembangkan profesionalisme pelayanan Pariwisata dan sumber daya manusia.
- 3) Meningkatkan sarana dan prasarana
- 4) Memperkenalkan dan mempromosikan potensi alam, Seni dan Budaya Daerah bagi pengembangan Pariwisata.

#### 4. Sarana dan Prasarana Pantai Batu Lapis

Untuk menuju lokasi pantai batu lapis bisa melalui 2 jalan alternative yaitu jalur darat dan laut. Fasilitas pantai batu lapis diantaranya adalah :

- a. Perahu
- b. Penunjuk jalan
- c. Warung jajanan
- d. Area parkir
- e. Gardu
- f. Jalan hantar

### **C. Bentuk Promosi Yang Dilakukan**

#### 1. Periklanan/ *Advertising*

Periklanan sebagai alat promosi yang paling efektif karena jangkauannya luas, media beriklan yang digunakan yaitu :

a. Televisi

Televisi adalah media yang paling efektif dalam berpromosi karena jangkauannya luas dan masyarakat dapat melihat obyek wisata secara audio visual. Menurut Bapak Yusron selaku Kepala Desa pantai batu lapis di Kalianda dalam periklanan yang merupakan dukungan dari Pemerintah Daerah yaitu dengan meliput menggunakan media elektronik berupa televisi. Televisi merupakan media yang cukup efektif dalam berpromosi karena jangkauannya sangat luas dan masyarakat dapat melihat objek wisata secara audio visual sehingga lebih menarik, sangat berpotensi dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung. Periklanan pada siaran televisi tersebut pernah tayang di TVRI Lampung dan sudah 2 kali tayang yaitu pada bulan Februari dan bulan Mei tahun 2015. Dengan menggunakan media pertelivisian dapat dengan mudah memberikan informasi mengenai objek wisata yang menampilkan *image* baik agar nantinya tertarik untuk mengunjungi objek wisata pantai batu lapis. Dukungan dari Pemerintah Daerah sangat membantu sekali dalam kegiatan promosi karena pengelola pantai batu lapis tersebut belum bisa menerapkan periklanan karena keterbatasan dana.<sup>1</sup>

2. Publisitas dan Humas

Kegiatan ini hampir sama dengan periklanan, yaitu melalui media masa tetapi informasi yang diberikan tidak dalam bentuk iklan. Menurut

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Bpk. Yusron selaku Kepala Desa Kunjir di Kalianda Lampung Selatan, pada hari Rabu, tanggal 11 Mei 2016, pukul 09:30 WIB.

Bapak Munir salah satu pengelola pantai batu lapis bahwa publisitas dan Humas merupakan dukungan dari Pemerintah Daerah dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung objek wisata pantai batu lapis. Dengan bertambahnya jumlah pengunjung itu berarti bertambahnya juga pendapatan masyarakat yang mengelola pantai batu lapis tersebut. Kegiatan publisitas dan Humas yang dipromosikan oleh Pemerintah daerah sangat membantu sekali dalam memberikan informasi mengenai pantai batu lapis dan kegiatan publisitas dan humas dari pihak pengelola ataupun masyarakat belum mampu menerapkan karena keterbatasan dana. Media yang digunakan yaitu dengan menggunakan media elektronik dan media cetak. Media elektronik seperti pertelivisian dalam acara “Indahnya lampungku” dan pada media cetak dengan surat kabar “Radar Lamsel” dalam kolom piknik. Dari hasil analisis bahwa media tersebut cukup efektif dalam meningkatkan jumlah pengunjung serta lebih efisien dan praktis dalam memberikan informasi mengenai pantai batu lapis seperti profil pantai dan keunggulan-keunggulannya.<sup>2</sup>

### 3. Penjualan secara personal (*personal selling*)

Penjualan secara personal yaitu interaksi langsung dengan satu atau lebih calon wisatawan untuk memberikan presentasi, menjawab pertanyaan, atau menghasilkan penjualan. Dan ini dilakukan oleh pihak biro perjalanan yang sudah bekerja sama dengan masyarakat Desa Kunjir yang sudah menjadi destinasi wisata di lampung selatan. Menurut Bapak

---

<sup>2</sup> Wawancara dengan Bapak Munir selaku pengelola Pantai Batu Lapis di Kalianda Lampung Selatan, pada hari Sabtu, tanggal 13 Mei 2016, pukul 10:45 WIB



Johan salah satu pengelola pantai batu lapis di Kalianda, bentuk pada *personal selling* yaitu dengan kerjasama dengan pihak biro perjalanan wisata namun hanya 1 kerjasama saja dan belum ada penambahan. Banyak bentuk bentuk dari *personal selling* tapi karna keterbatasan dana jadi hanya dengan bekerja sama dengan pihak biro perjalanan. Bentuk *personal selling* yang bekerja sama dengan pihak biro perjalananpun bisa dengan mudah diakses melalui website dengan alamat [www.elsatourtransport.com](http://www.elsatourtransport.com).

Pengelola pantai batu lapis bentuk yang digunakan dalam *personal selling* yaitu dengan bekerja sama dengan pihak biro perjalanan wisata cukup efektif dalam upaya meningkatkan jumlah pengunjung walaupun memang perlu adanya bentuk lain atau penambahan kerja sama dengan berbagai pihak namun karena mengingat dana yang terbatas jadi hanya menggunakan bentuk kerjasama saja. Dengan diterapkannya *personal selling* dengan bentuk kerjasama dengan pihak biro perjalanan wisata mengalami peningkatan jumlah pengunjung namun juga pernah mengalami penurunan pengunjung. Jumlah pengunjung sangat tidak stabil pada tahun 2015 itu dikarenakan memang perlu adanya bentuk kerjasama lagi dengan berbagai pihak.<sup>3</sup>

Setelah melakukan serangkaian kegiatan promosi pengelola pantai batu lapis melakukan evaluasi, yaitu mengukur hasil promosi. Salah satu tolak ukurnya adalah dengan melihat data jumlah pengunjung yang

---

<sup>3</sup> Wawancara dengan Bapak Johan selaku pengelola Pantai Batu Lapis di Kalianda Lampung Selatan, pada hari Sabtu 13 Mei 2016, pukul 13:20 WIB

berkunjung ke obyek wisata. Jika jumlah pengunjung setelah kegiatan promosi mengalami peningkatan dan sesuai dengan target pengunjung yang telah ditetapkan maka promosi dianggap berhasil, begitu juga sebaliknya jika jumlah pengunjung wisata tidak mengalami peningkatan maka promosi dianggap gagal. Cara lain yang digunakan untuk mengukur keberhasilan promosi adalah tercipta *image* keunggulan obyek wisata di benak konsumen atau pengunjung.

Untuk mencapai target sasaran yang hendak dituju Pemerintah Daerah juga memperhitungkan tingkat jangkauan alat promosi yang digunakan, semakin luas jangkauannya tentunya semakin besar kesempatan berpromosi. Untuk saat ini Pemerintah Daerah dalam mengelola dan mengkoordinasi seluruh proses komunikasi pemasaran yaitu dengan menggunakan *website* sebagai pemanfaatan teknologi dalam berpromosi, karena *website* jangkauannya luas dan dapat diakses oleh siapapun, dimana, dan kapan saja bisa. Website milik Pemerintah Daerah tersebut adalah [www.PariwisataLampung.com](http://www.PariwisataLampung.com). Informasi-informasi mengenai obyek wisata disertai dengan foto-foto obyeknya, melalui *website* ini diharapkan masyarakat luas dapat mengetahui mengenai informasi obyek wisata pantai batu lapis di Kalianda.